

Katalog: 2301004.1401

Statistik Ketenagakerjaan

Kabupaten Kuantan Singingi

2024

Volume 3, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Katalog: 2301004.1401

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi 2024

Volume 3, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi 2024

Katalog : 2301004.1401

Nomor Publikasi : 14010.24035

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : xii+39 Halaman

Penyusun Naskah:

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Penyunting:

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Pembuat Cover:

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Penerbit:

©BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Sumber Ilustrasi:

canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi



Tim Penyusun
STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI 2024

Pengarah dan Penanggung Jawab Umum:

Ir. Rozalinda, ME.

Penanggung Jawab Teknis:

Wahyu Adhiputra, SST.

Penyunting:

Wahyu Adhiputra, SST.

Ahsin Istighfari, S.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah:

Aprilia Lutviana Dewi, S.Tr.Stat.

Penata Letak:

Aprilia Lutviana Dewi, S.Tr.Stat.

Pembuat Cover dan Infografis:

Aprilia Lutviana Dewi, S.Tr.Stat.

Kata Pengantar

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Kondisi ketenagakerjaan yang baik dapat menghasilkan output berupa barang dan jasa yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi 2024 memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022-2023 untuk menangkap kondisi ketenagakerjaan setelah pandemik Covid-19 mereda. Data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama ketenagakerjaan yang dijabarkan berdasarkan karakteristik demografi jenis kelamin dan tipe wilayah.

Kehadiran publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang ketenagakerjaan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam pengembangan dan pembangunan di bidang ketenagakerjaan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Teluk Kuantan, November 2024
Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi



Ir. Rozalinda, ME.

Daftar Isi

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 METODOLOGI	5
2.1. Sumber Data	7
2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan	7
2.3. Konsep dan Definisi	9
BAB 3 KEGIATAN PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	19
3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	20
3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	22
3.3. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	23
BAB 4 KARAKTERISTIK PENDUDUK YANG BEKERJA	27
4.1. Pendidikan Penduduk Bekerja.....	27
4.2. Lapangan Pekerjaan Penduduk Bekerja	28
4.3. Status Pekerjaan Utama Penduduk Bekerja.....	30



BAB 5 PENGANGGURAN	33
5.1. Tingkat Pengangguran Terbuka	35
5.2. Tingkat Pengangguran Terdidik	36
DAFTAR PUSTAKA	38

<https://kuansingkab.bps.go.id>



Daftar Tabel

Tabel 3.1	Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.	21
Tabel 4.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.....	30

<https://kuansingkab.bps.go.id>

Daftar Gambar

- Gambar 2.1** Diagram Ketenagakerjaan Berdasarkan ICLS-19. 7
- Gambar 3.1** Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023. 20
- Gambar 3.2** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023. 233
- Gambar 3.3** Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023..... 24
- Gambar 4.1** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2023..... 27
- Gambar 4.2** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.3** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2023. 31
- Gambar 5.1** Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023..... 36
- Gambar 5.2** Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023..... 37

PENDAHULUAN

1

Tingkat Kesempatan Kerja Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

Laki-Laki

98,04

Perempuan

96,50





Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan, perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data Ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk memenuhi kebutuhan data statistik di bidang ketenagakerjaan secara berkala dan berkesinambungan sehingga mampu memberikan gambaran/informasi mengenai situasi ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyusun perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

1.3 Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan data tentang gambaran ketenagakerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022-2023.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari publikasi ini terdiri dari empat bab meliputi pendahuluan, metodologi, kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi, dan penutup, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian publikasi.

Bab II Metodologi

Bab ini berisi tentang sumber data yang digunakan, pendekatan teori ketenagakerjaan serta konsep definisi ketenagakerjaan.

Bab III Kegiatan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas

Bab ini memaparkan angkatan kerja beserta karakteristiknya, bukan angkatan kerja beserta karakteristiknya, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan tingkat kesempatan kerja (TKK).

Bab IV Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bab ini menampilkan pendidikan penduduk bekerja, lapangan pekerjaan penduduk bekerja, dan status pekerjaan utama penduduk bekerja.

Bab V Pengangguran

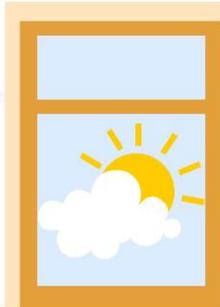
Bab ini menampilkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan pengangguran terdidik.

10,49%

penduduk bekerja **laki-laki** di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi pada tahun 2023.

**14,62%**

penduduk bekerja **perempuan** di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi pada tahun 2023.

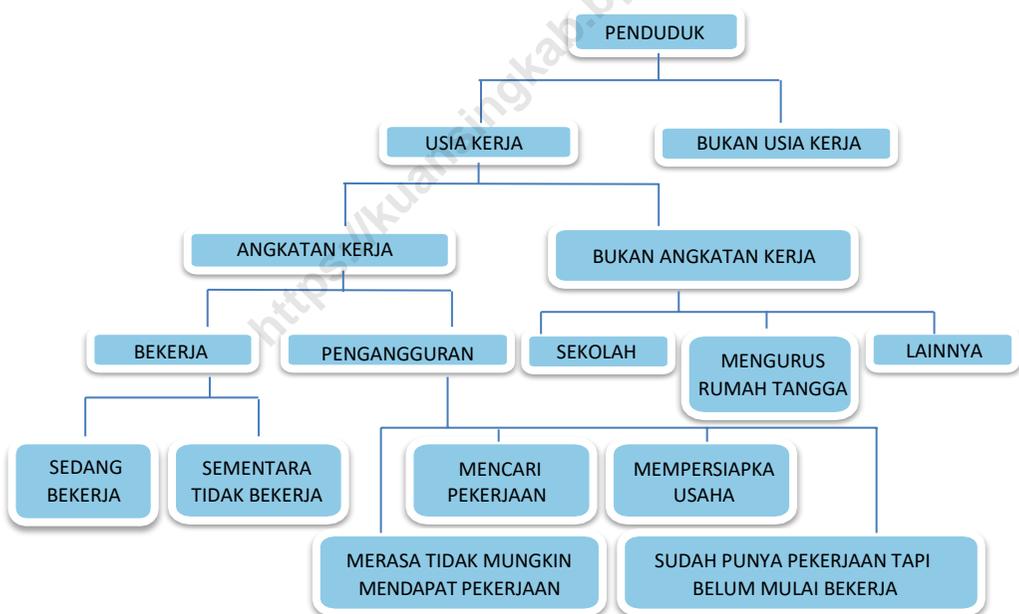


Bab 2 Metodologi

2.1 Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022-2023 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

2.2 Pendekatan Teori Ketenagakerjaan



Gambar 2.1 Diagram Ketenagakerjaan Berdasarkan ICLS-19.

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas Agustus 2022 adalah *International Conference of Labour Statistician (ICLS)* ke 19 seperti pada Gambar 2.1.



Penduduk dikelompokkan menjadi **penduduk usia kerja** dan **penduduk bukan usia kerja**. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok, **angkatan kerja** dan **bukan angkatan kerja**. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan berakhir sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang **bekerja** dan **pengangguran**. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena **sekolah, mengurus rumah tangga**, atau **lainnya** (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti, dan sebagainya)).

Yang dimaksud dengan **bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar, dan sejenisnya.

Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja. Yang dimaksud **mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

Mempersiapkan usaha baru adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa memperkerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar.



Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa) adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan. Atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/kondisi/iklim/musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. **Sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja** adalah alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

2.3 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah The Labour Force Concept yang disarankan oleh The International Labour Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

1. Penduduk adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 1 tahun atau lebih, atau yang belum 1 tahun namun berniat untuk menetap.
2. Umur penduduk dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.
3. Status perkawinan penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai, hidup, dan cerai mati.
4. Kawin adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi

- 
- perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.
5. Cerai hidup adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.
 6. Cerai mati adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.
 7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja, dimana selama seminggu yang lalu secara ekonomi aktif dalam memproduksi barang/jasa, mereka yang punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja karena cuti/sedang menunggu panen, dan mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.
 9. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja, dimana selama seminggu yang lalu tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).
 10. Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
 11. Kegiatan mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi, dan kegiatan sosial).
 12. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam. Termasuk ke dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja.
 13. Sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.
 14. Pengangguran adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan:

- 
- a. Sebulan yang lalu aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha, dan siap/bersedia bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan.
 - b. Sebulan yang lalu aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha dan jika seminggu terakhir ada tawaran pekerjaan siap/bersedia menerima, atau 2 minggu ke depan siap/bersedia.
 - c. Tidak mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, dimulainya pekerjaan tersebut dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan ke depan, dan mengaku saat ini dalam kondisi siap/bersedia untuk segera bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan.
- 15.** Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.
- 16.** Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakan nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya.
- 17.** Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.
- 18.** Bekerja penuh adalah mereka yang bekerja minimal jam kerja normal (minimal 35 jam seminggu).
- 19.** Bekerja tidak penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal



(kurang dari 35 jam seminggu). Terdiri dari:

- Setengah pengangguran adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
- Bekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan.

- 20.** Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
- 21.** Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
- 22.** Kegiatan lainnya adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.
- 23.** Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
- 24.** Tidak/belum tamat SD/ sederajat adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah atau yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD/SDLB/MI/Paket A.
- 25.** Tamat SD/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SD/MI/SDLB/Paket A atau sekolah yang setara lainnya.
- 26.** Tamat SMP/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMP/MTs/SMPLB/Paket B atau sekolah yang setara lainnya.
- 27.** Tamat SMA/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMA/MA/Paket C atau sekolah yang setara lainnya.

28. Tamat Diploma/Sarjana adalah kategori bagi mereka yang tamat Program Diploma I/II/III/IV atau S1/S2/S3.

29. Cara menentukan pekerjaan utama adalah :

- Jika seseorang pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut adalah pekerjaan utama.
- Jika seseorang pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada orang tersebut, pekerjaan mana yang dianggap merupakan pekerjaan utama.

30. Lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

31. Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

32. Upah gaji/bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.

33. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, terdiri dari:

- a. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah



dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- b.** Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- c.** Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d.** Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- e.** Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan termasuk juga jasa pertanian.
- f.** Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan



terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di Sektor Pertambangan, Listrik, Gas dan Air, Sektor konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

- g.** Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
- 34.** Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.
- 35.** Pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.
- 36.** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja atau perbandingan antara penduduk angkatan kerja dengan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).
- 37.** Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

KEGIATAN PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS

3

Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023

ANGKATAN KERJA

Bekerja

62,35%



Pengangguran

1,60%



BUKAN
ANGKATAN KERJA

Mengurus
Rumah Tangga

8,11%



Sekolah

23,49%

Lainnya

4,45%



Bab 3

Kegiatan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai objek pembangunan.

Sebagai subjek pembangunan, penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk dalam hal ini komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Untuk itu, dalam bab ini akan dibahas bagaimana persentase penduduk usia kerja yang tergolong sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja beserta karakteristiknya, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Angkatan Kerja merupakan penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih), dimana selama seminggu yang lalu secara ekonomi aktif dalam memproduksi barang/jasa, mereka yang punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja karena cuti/sedang menunggu panen, dan mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Sementara bukan angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja, dimana selama seminggu yang lalu tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain). Gambar 3.1 menunjukkan persentase angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan statusnya dimana warna biru merepresentasikan angkatan kerja dan warna kuning merepresentasikan bukan angkatan kerja.



Keterangan:

■ : Angkatan Kerja ■ : Bukan Angkatan Kerja

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).

Gambar 3.1 Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.

Berdasarkan Gambar 3.1 terlihat bahwa total angkatan kerja pada tahun 2023 mencapai 63,95 persen, yang terdiri dari 62,35 persen berstatus bekerja dan 1,60

persen berstatus pengangguran. Artinya sebagian besar atau sekitar 63 dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas merupakan angkatan kerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2023 dimana sebagian besarnya berstatus bekerja. Sedangkan sisanya merupakan penduduk yang berstatus bukan angkatan kerja. Persentase angkatan kerja ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 62,68 persen, yang terdiri dari 61,01 persen berstatus bekerja dan 1,67 berstatus pengangguran.

Sementara itu, sekitar 36 dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas merupakan bukan angkatan kerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2023 dimana sebagian besarnya berstatus mengurus rumah tangga. Berbeda dengan angkatan kerja, persentase penduduk bukan angkatan kerja menurun dibandingkan tahun 2022. Fenomena ini dapat diakibatkan oleh karakteristik pekerjaan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagian besar penduduk Kabupaten Kuantan Singingi bekerja di sektor informal yang sifatnya tidak mengikat dan jam kerjanya kadang tidak menentu, seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.4. Dengan kondisi demikian, penduduk dapat lebih mudah memutuskan untuk bekerja atau tidak. Namun untuk memastikan fenomena ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.1 Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.

AK/BAK	Status	2022		2023	
		L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	Bekerja	81.20	40.15	80.56	43.66
	Pengangguran	1.83	1.49	1.61	1.58
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	8.31	10.20	7.19	9.06
	Mengurus Rumah Tangga	4.12	46.19	4.18	43.32
	Lainnya	4.54	1.96	6.47	2.37

Keterangan: L: Laki-laki, P: Perempuan

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).



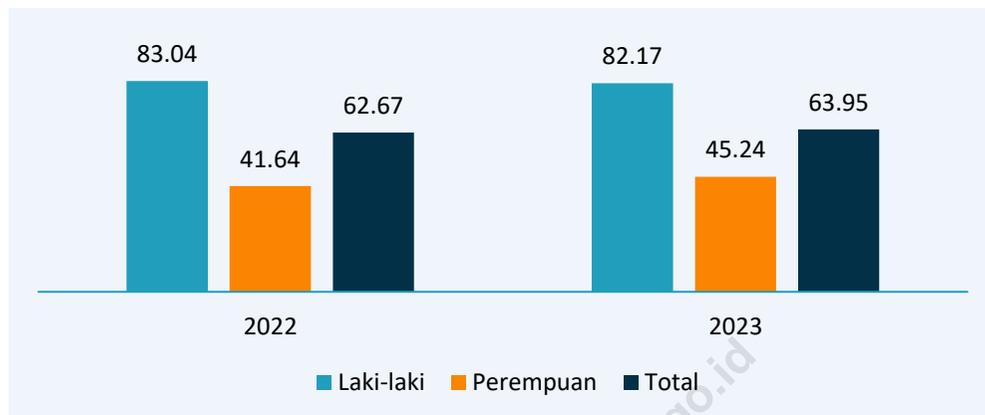
Sementara itu, Tabel 3.1 menampilkan persentase angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa secara rata-rata angkatan kerja terkonsentrasi pada penduduk laki-laki yang sebagian besarnya berstatus bekerja. Sementara bukan angkatan kerja terkonsentrasi pada penduduk perempuan yang sebagian besarnya berstatus mengurus rumah tangga. Sekitar 80 hingga 81 dari 100 penduduk laki-laki berusia 15 tahun ke atas berstatus bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 hingga 2023. Dan sekitar 40 hingga 43 dari 100 penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas berstatus mengurus rumah tangga di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun yang sama. Dalam selang satu tahun, terdapat peningkatan signifikan pada persentase penduduk perempuan yang bekerja dan diikuti dengan penurunan persentase penduduk perempuan yang mengurus rumah tangga. Hal ini diduga didorong oleh keinginan perempuan untuk kembali bekerja setelah pandemi Covid-19 berakhir untuk memulihkan kondisi perekonomian keluarga.

3.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi. TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Pada tahun 2023, TPAK Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 63,95 persen. Artinya, dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, 63 orang diantaranya termasuk dalam angkatan kerja atau aktif secara ekonomi. TPAK pada tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan TPAK pada tahun 2022, yaitu 62,67. Artinya, pasokan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan ekonomi pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2022. Terlebih, persentase pengangguran pada tahun

2023 juga lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Hal ini mengindikasikan lebih banyaknya penduduk usia produktif yang aktif secara ekonomi pada tahun 2023.



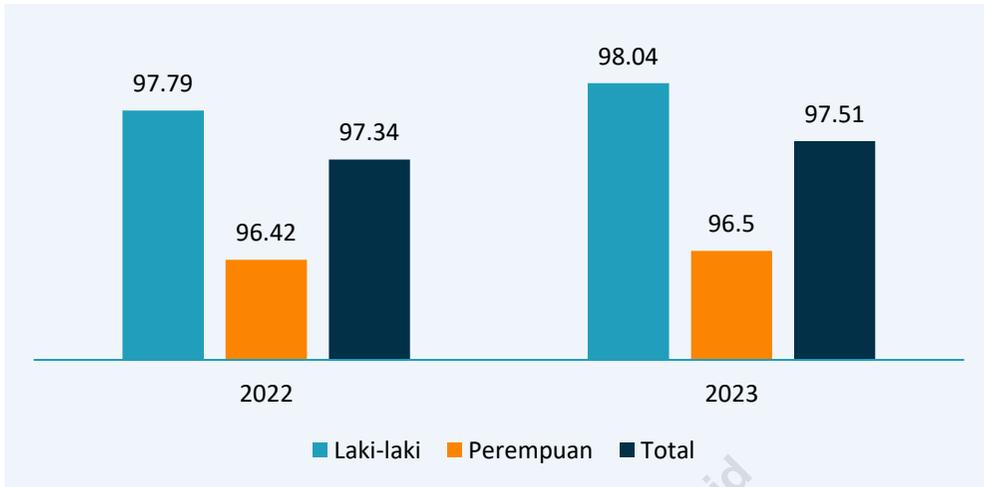
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).

Gambar 3.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.

Apabila dibandingkan TPAK menurut jenis kelamin seperti pada Gambar 3.2, TPAK perempuan jauh di bawah TPAK laki-laki, baik pada tahun 2022 maupun 2023. Di Kabupaten Kuantan Singingi, pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memosisikan laki-laki berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan yang mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil.

3.3 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).

Gambar 3.3 Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.

Pada Gambar 3.3 di atas dapat dilihat bahwa TTK pada tahun 2022 di Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 97,34 persen. Artinya, sekitar 97 orang dari 100 orang angkatan kerja mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu. Kemudian angka ini sedikit meningkat menjadi 97,51 persen pada tahun 2023. Jika diamati berdasarkan jenis kelamin, TTK laki-laki lebih tinggi dibanding TTK perempuan, baik pada tahun 2022 maupun tahun 2023. Artinya, angkatan kerja laki-laki lebih aktif secara ekonomi dibandingkan angkatan kerja perempuan pada tahun 2022 dan tahun 2023. Kemudian, secara keseluruhan TTK perempuan dan laki-laki sama-sama mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2023. Hal ini mengindikasikan terdapat peningkatan keaktifan kegiatan bekerja pada tahun 2023 jika dibandingkan pada tahun 2022.

KARAKTERISTIK PENDUDUK YANG BEKERJA

4

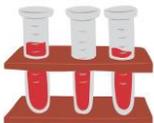
6 dari 10

penduduk laki-laki yang bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi, bekerja di **sektor pertanian** pada tahun 2023.



6 dari 10

penduduk perempuan yang bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi, bekerja di **sektor jasa** pada tahun 2023.

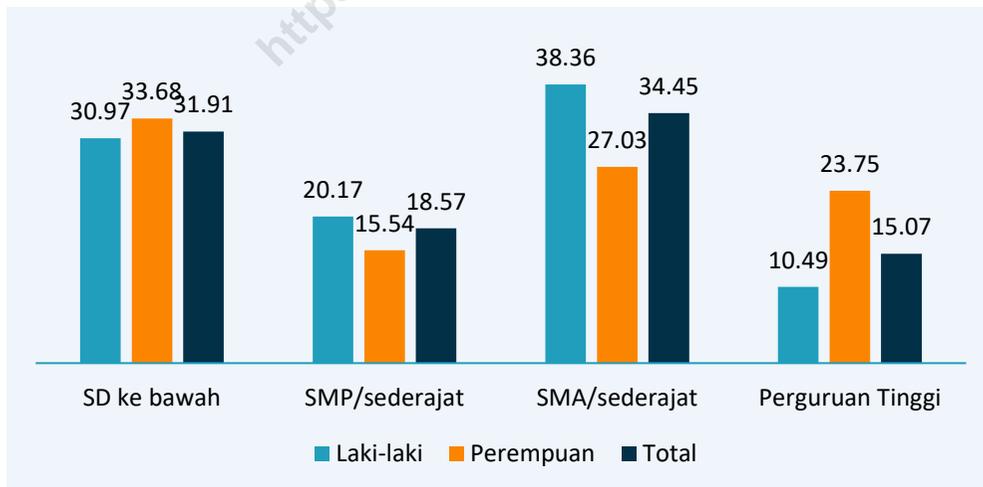


Bab 4

Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bagi penduduk usia kerja, bekerja merupakan salah satu kegiatan yang menghabiskan waktu terbanyak mereka, kecuali mereka yang masih bersekolah ataupun mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Dalam dunia kerja, salah satu faktor penentu kesuksesan seseorang adalah pendidikan. Selain sebagai pemenuhan hak akan ilmu dan pengetahuan, pendidikan penduduk yang bekerja menjadi salah satu modal utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Hal ini menjadi penting karena lapangan pekerjaan dan status pekerjaan yang layak membutuhkan kriteria yang lebih kompleks dibandingkan lapangan pekerjaan dan status pekerjaan di bawahnya. Untuk itu, dalam bab ini akan dibahas mengenai kondisi pendidikan penduduk yang bekerja, lapangan pekerjaan, dan status pekerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi.

4.1 Pendidikan Penduduk Bekerja

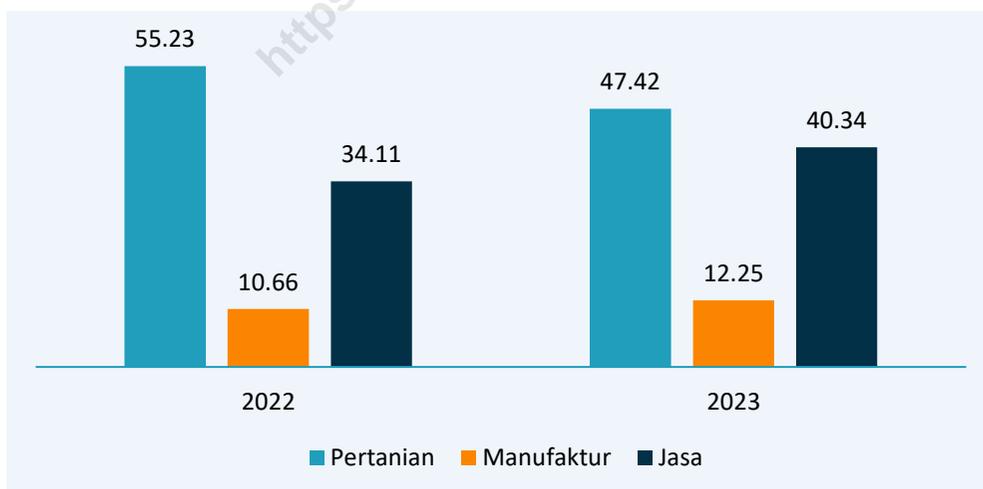


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023, (diolah).

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2023.

Pada Gambar 4.1 terlihat bahwa secara umum di tahun 2023 persentase tertinggi penduduk Kabupaten Kuantan Singingi usia 15 tahun ke atas yang bekerja berpendidikan SMA sederajat. Sementara itu, persentase terendah berada pada pendidikan perguruan tinggi. Jika dikaji berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan penduduk laki-laki cenderung terkonsentrasi di pendidikan SD ke bawah dan SMA/ sederajat. Begitu juga dengan penduduk perempuan. Namun terdapat hal yang menarik pada tingkat pendidikan perguruan tinggi dimana persentase penduduk perempuan yang bekerja lebih tinggi dibandingkan persentase penduduk laki-laki. Hal ini diduga disebabkan karena penduduk laki-laki identik dengan kewajibannya untuk mencari nafkah dan bekerja, sehingga memutuskan untuk bekerja meskipun pendidikan tidak begitu tinggi. Sedangkan perempuan memiliki kecenderungan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tidak memiliki kewajiban mencari nafkah sejak dini serta sebagai bekal ilmu ketika menjadi orang tua di masa mendatang.

4.2 Lapangan Pekerjaan Penduduk Bekerja



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).

Gambar 4.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.



Berdasarkan Gambar 4.2, pada tahun 2022, lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor pertanian. Sekitar 55 dari 100 penduduk yang bekerja berada di bawah sektor pertanian pada tahun 2022. Kemudian diikuti dengan sektor jasa dan yang terakhir adalah sektor manufaktur. Sektor pertanian memimpin jauh dibanding sektor lainnya pada tahun 2022 dapat diakibatkan karena pekerjaan pertanian cenderung lebih mudah dan tidak membutuhkan kualifikasi yang kompleks. Ini sejalan dengan pendidikan penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi dimana 3 dari 10 penduduk bekerja secara umum masih berpendidikan SD ke bawah, seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.1. Kemudian pada tahun 2023, sektor pertanian masih memimpin. Namun, pada tahun 2022 persentase penduduk yang bekerja pada sektor manufaktur dan sektor jasa mengalami peningkatan, diikuti dengan penurunan persentase penduduk yang bekerja pada sektor pertanian. Artinya, lapangan pekerjaan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2023 lebih heterogen dibandingkan pada tahun 2022. Selain itu, ini juga dapat diakibatkan karena beberapa hal, seperti tingginya kebutuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, pergeseran minat tenaga kerja muda dari bidang pertanian ke bidang jasa dan manufaktur, serta perubahan struktur ekonomi dari pekerjaan yang bersifat tradisional menjadi pekerjaan dengan produktivitas tinggi.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.1, pada tahun 2022, pekerja laki-laki terkonsentrasi pada sektor pertanian dan pekerja perempuan terkonsentrasi pada sektor jasa. Sementara pada tahun 2023 pekerja laki-laki masih terkonsentrasi pada sektor pertanian dan persentasenya menurun dibandingkan tahun 2022. Namun terjadi peningkatan persentase pada sektor jasa. Sementara itu, pekerja perempuan pada tahun 2023 juga masih terkonsentrasi pada sektor jasa dan persentasenya meningkat. Jadi secara umum terjadi peningkatan persentase pada sektor jasa dari tahun 2022 hingga tahun 2023. Dan ini juga terjadi pada sektor manufaktur. Fenomena ini sejalan dengan yang

ditampilkan pada Gambar 4.2. Telah terjadi pergeseran sektor pekerjaan, baik pada pekerja perempuan maupun laki-laki.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.

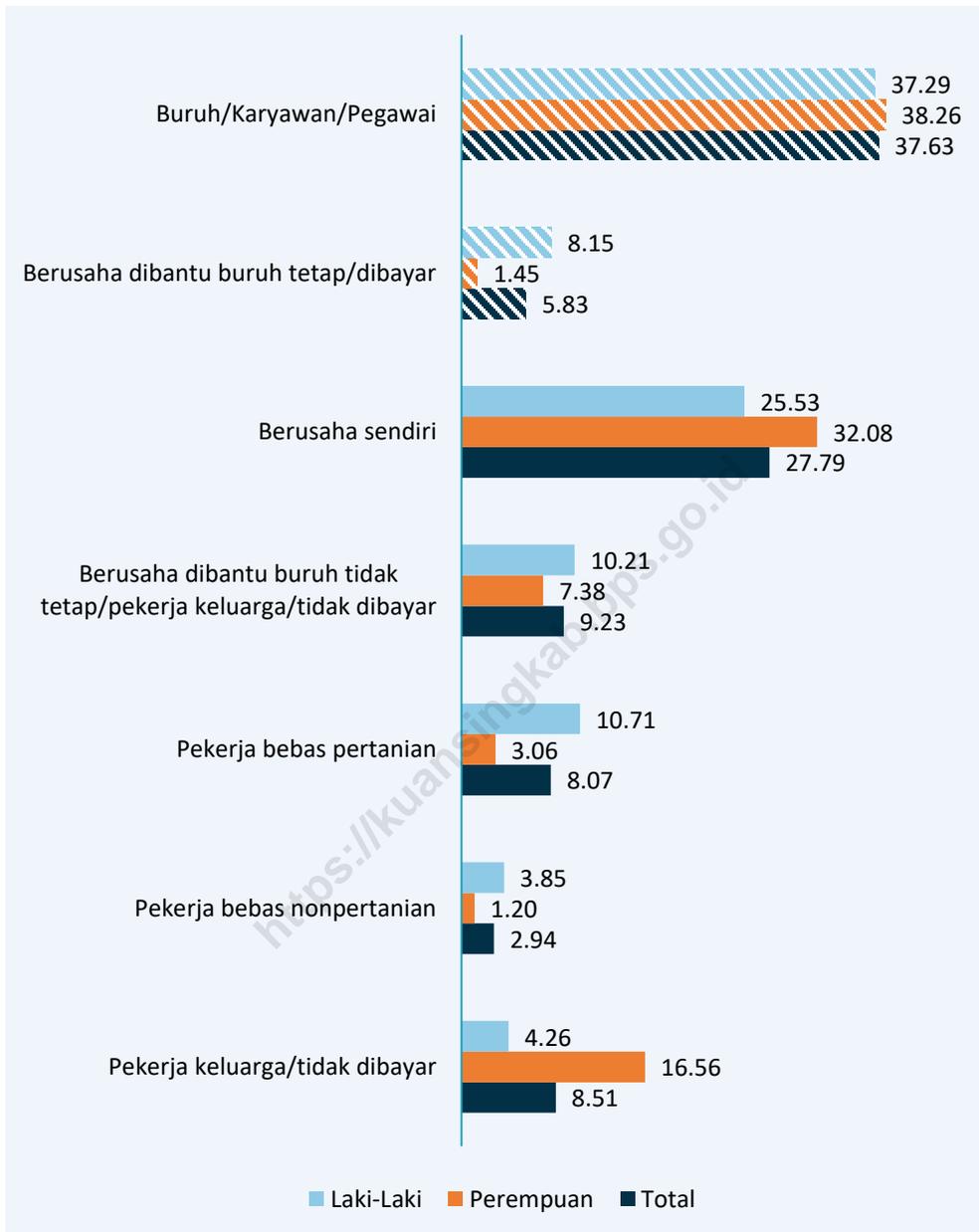
Lapangan Pekerjaan	2022		2023	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	63.63	37.70	56.60	30.02
Manufaktur	13.66	4.40	14.28	8.39
Jasa	22.72	57.90	29.12	61.59

Keterangan: L: Laki-laki, P: Perempuan.

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).

4.3 Status Pekerjaan Utama Penduduk Bekerja

Gambar 4.3 menunjukkan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2023. Grafik yang berpola garis-garis menunjukkan penduduk yang bekerja di sektor formal, yang terdiri dari buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar. Sementara grafik yang tidak berpola menunjukkan penduduk yang bekerja di sektor informal, yang terdiri dari berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja keluarga/tidak dibayar.



Keterangan: grafik bergaris: pekerja formal, grafik polos: pekerja informal.

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023, (diolah).

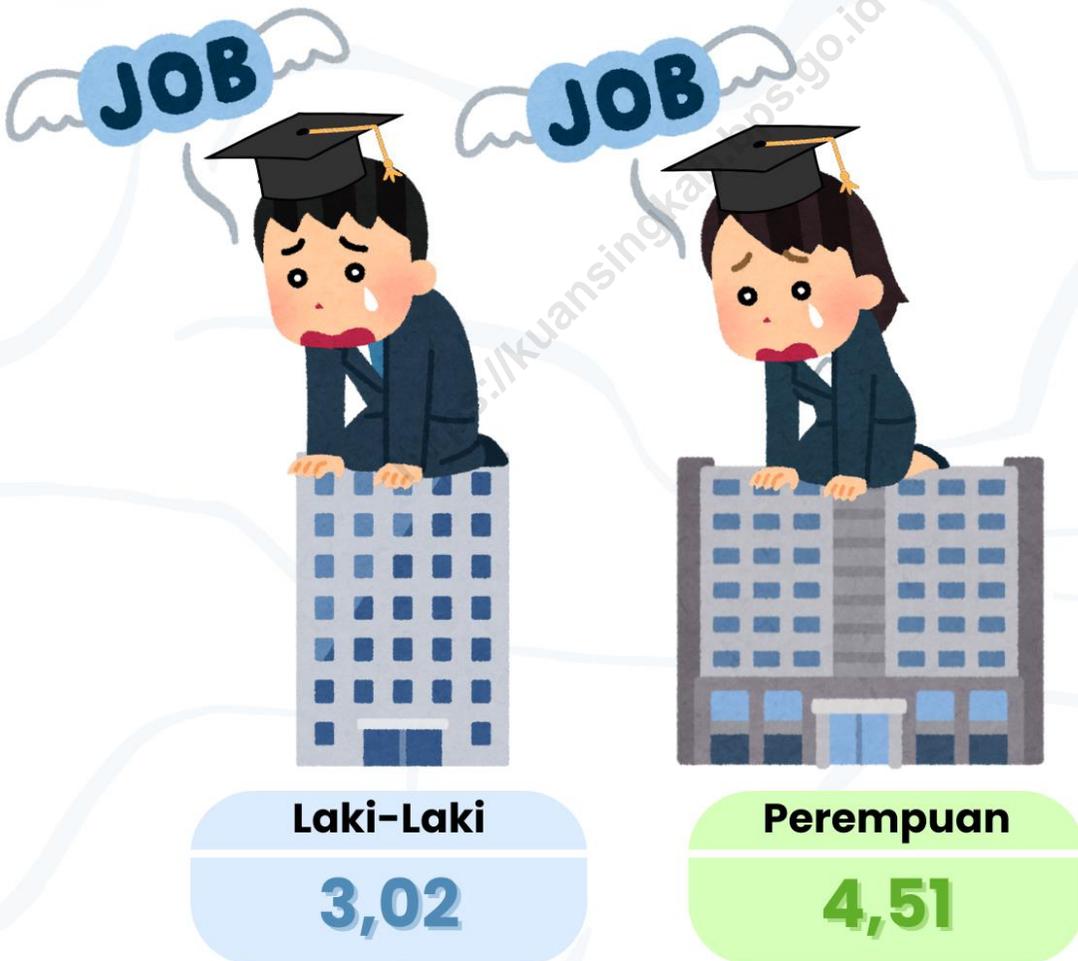
Gambar 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2023.



Jika diakumulasi berdasarkan kelompok sektornya, penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2023 masih mendominasi sektor informal. Hal ini dapat berkaitan dengan kemampuan dan pendidikan penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi yang jika dilihat pada Gambar 4.1, masih cukup banyak yang berpendidikan menengah ke bawah. Sektor informal merupakan tujuan pencari kerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi maupun keterampilan khusus. Namun jika dilihat berdasarkan statusnya, penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2023 paling banyak berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk bekerja laki-laki dan penduduk bekerja perempuan tidak memiliki perbedaan signifikan. Keduanya sama-sama mendominasi sektor informal. Kemudian jika dilihat berdasarkan statusnya, penduduk bekerja laki-laki maupun perempuan paling banyak yang berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri. Namun terdapat perbedaan yang cukup menonjol, yaitu persentase pekerja keluarga/tidak dibayar masih cukup tinggi pada pekerja perempuan. Hal ini diakibatkan karena banyak perempuan yang pekerjaannya mengurus rumah tangga, seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.1, sehingga tidak memiliki pekerjaan utama dan hanya membantu

Tingkat Pengangguran Terdidik Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



Bab 5

Pengangguran

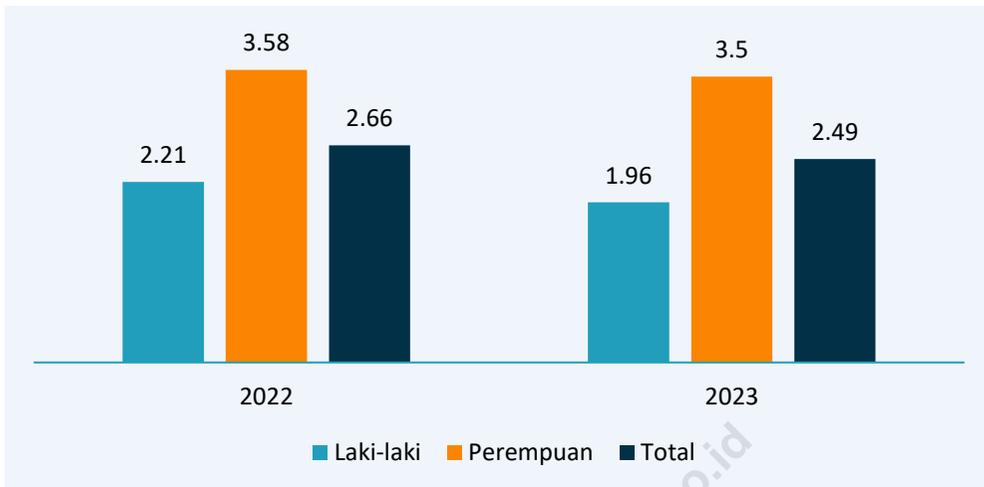
Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pengangguran terdidik.

5.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan Gambar 5.1, pada tahun 2022, TPT di Kabupaten Kuantan Singingi secara umum mencapai 2,66 persen. Artinya, sekitar 2 dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja sedang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Angka ini sedikit menurun menjadi 2,49 persen pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 diduga terjadi peningkatan lapangan pekerjaan bagi penduduk untuk berpartisipasi dalam dunia kerja di Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).

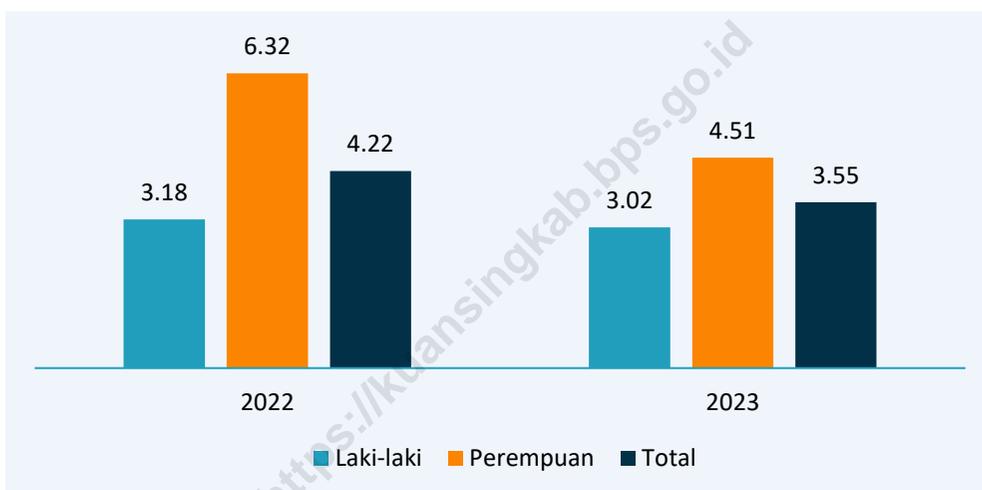
Gambar 5.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penurunan TPT pada penduduk laki-laki dari tahun 2022 ke tahun 2023 lebih tinggi (mencapai 0,25) dibanding TPT pada penduduk perempuan yang penurunannya hanya sebesar 0,08. Ini menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan baru pada tahun 2023 lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki dibandingkan tenaga kerja perempuan. Ini dapat diakibatkan karena lapangan pekerjaan yang baru dibuka pada tahun 2023 lebih banyak membutuhkan kualifikasi pekerja laki-laki. Selain itu, dapat juga diakibatkan karena kemampuan kompetensi penduduk laki-laki lebih sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia pada tahun tersebut.

5.2 Tingkat Pengangguran Terdidik

Tingkat Pengangguran Terdidik adalah rasio jumlah pencari kerja yang berpendidikan sekolah menengah ke atas yang dianggap sebagai kelompok penduduk terdidik terhadap jumlah angkatan kerja di kelompok tersebut.

Berdasarkan Gambar 5.2, pada tahun 2022, tingkat pengangguran terdidik di Kabupaten Kuantan Singingi secara umum mencapai 4,22 persen. Artinya, sekitar 4 dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja dan berpendidikan sekolah menengah ke atas (SMA ke atas) sedang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Angka ini menurun jadi 3,55 persen pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 diduga terjadi peningkatan lapangan pekerjaan bagi penduduk dengan pendidikan sekolah menengah ke atas untuk berpartisipasi dalam dunia kerja di Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022-2023, (diolah).

Gambar 5.2 Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022-2023.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tampak bahwa tingkat pengangguran terdidik perempuan lebih rendah dibandingkan tingkat pengangguran terdidik laki-laki, baik pada tahun 2022 maupun pada tahun 2023. Artinya, penyerapan tenaga kerja dengan pendidikan sekolah menengah ke atas lebih terkonsentrasi pada pekerja laki-laki dibandingkan pekerja perempuan pada tahun 2022 hingga 2023. Ini juga sejalan dengan TPT penduduk perempuan yang selalu lebih tinggi dibandingkan TPT penduduk laki-laki seperti yang ditampilkan pada Gambar 5.1.



Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2022. *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Riau Agustus 2022*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2023. *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Riau Agustus 2023*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.

Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka.

<https://kuansingkab.bps.go.id>

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Jl. Roesdi S. Abrus No. 12, Teluk Kuantan, RIAU
Telp (62-760) 21190, Faks (62-760) 21190,
Homepage: <https://kuansingkab.bps.go.id>, E-mail: bps1401@bps.go.id